

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dewasa ini, kebutuhan akan lahan sebagai tempat tinggal semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah populasi penduduk di Indonesia, akan tetapi hal ini mengalami kendala yaitu keterbatasan lahan terutama di kota-kota besar. Rumah susun pun menjadi salah satu solusi yang tepat untuk mempunyai tempat tinggal. Dari segi finansial, rumah susun juga menjadi jalan alternatif bagi masyarakat tingkat menengah ke bawah karena harga yang relatif murah daripada rumah umumnya. Pekerjaan struktur merupakan bagian yang sangat penting didalam pekerjaan konstruksi, baik itu beton konvensional maupun beton pabrikan karena beton akan menentukan kekuatan akan mutu bangunan konstruksi.

Dalam pelaksanaan konstruksi beton sangat penting diperhatikan adalah faktor yang menyangkut mutu hasil pekerjaan, biaya dan jumlah tenaga kerja dalam pelaksanaan pembuatan beton tersebut. Jika faktor ini diabaikan maka akan berdampak pada kerugian yang besar dari segi mutu dan biaya pada pelaksanaan proyek konstruksi.

Saat ini beton yang sering dipakai untuk konstruksi adalah struktur pabrikan dan struktur konvensional. beton konvensional merupakan acuan umum, pada proyek rusunawa ini memakai kolom, balok dan plat lantai pabrikan dengan pembanding kolom, balok dan plat lantai konvensional dari segi biaya 1 m<sup>3</sup>.

Dengan demikian beton tersebut dapat digunakan untuk sejumlah obyek perbandingan antara beton pabrikan dan beton konvensional.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Sehubungan dengan adanya dua jenis beton yang sering digunakan dalam proyek-proyek konstruksi, hal ini menimbulkan pemikiran untuk mengkaji perbandingan biaya dan waktu antara beton pabrikan dengan metode konvensional, permasalahan yang dibahas adalah bagaimana perbandingan biaya dan waktu pelaksanaan beton *precast* dengan beton konvensional ?

### **1.3. Batasan Masalah**

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan, maka penulis membatasi masa ruang lingkup dari penelitian ini dibatasi dengan uraian sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan pada proyek rusunawa Bantul, Yogyakarta yang menggunakan beton pabrikan
2. Bagian pekerjaan beton yang ditinjau adalah yang digunakan untuk kolom, balok dan plat lantai.
3. Analisis harga bahan dan upah tenaga kerja yang mengacu pada harga bahan bangunan yang berlaku pada saat sekarang.

### **1.4. Keaslian Tugas Akhir**

Pada tugas akhir ini, Perbandingan Beton Pabrikan dan Beton Metode Konvensional (Tinjauan Aspek Biaya dan Waktu) pada proyek Rusunawa Bantul,

berdasarkan pengamatan penulisan belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan tugas akhir ini adalah untuk menganalisis membandingkan biaya dan waktu antara pelaksanaan pekerjaan konstruksi beton pabrikan dengan beton metode konvensional.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan memberi masukan pada pihak kontraktor dalam memilih beton pabrikan dengan beton konvensional yang akan digunakan pada proyek-proyek konstruksi.